

# Pengaruh Motivasi, *Self Efficacy*, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Nilai – nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma)

Priskila Natalia<sup>1)\*</sup>, Peng Wi<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>priskilanatalia0@gmail.com

<sup>2)</sup>peng.wie@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima, September 2022;  
Perbaikan, September 2022;  
Diterima, September 2022;  
Tersedia online, Oktober 2022

Kata kunci:

Motivasi  
*Self Efficacy*  
Pertimbangan Pasar Kerja  
Penghargaan Finansial  
Pengakuan Profesional  
Nilai – nilai Sosial  
Minat

## Abstrak

Riset berikut mempunyai tujuan dilaksanakan yaitu guna mengamati pengaruh Motivasi, *Self Efficacy*, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Penghargaan Finansial, berbagai Nilai Sosial kepada minat mahasiswa berkarier dalam Bidang Perpajakan dengan menggunakan studi kasus penelitian pada mahasiswa jurusan akuntansi aktif Universitas Buddhi Dharma. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan jenis data yang menggambarkan informasi melalui tipe data statistik deskriptif. Populasi yang digunakan dalam riset berikut yakni mahasiswa aktif semester 2, 4, 6, dan 8 jurusan akuntansi Universitas Buddhi Dharma. Menggunakan Purposive Sampling dalam menentukan sampel yang dipakai yaitu sejumlah 130 responden atau mahasiswa pada riset berikut. Menggunakan teknik analisis data seperti uji frekuensi, uji statistik deskriptif, pengujian reliabilitas, pengujian heteroskedastisitas, pengujian validitas, pengujian multikolinieritas, pengujian normalisasi, pengujian koefisien determinasi, pengujian regresi linier berganda, dan pengujian f maupun t serta guna mengolah data mempergunakan program SPSS versi 26. Secara parsial mendapatkan hasil bahwa variabel Motivasi, *Self Efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai – nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, ada pengaruhnya kepada Minat Mahasiswa berkariert dalam sektor Perpajakan, serta secara simultan mendapatkan hasil bahwa variabel Motivasi, *Self Efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai – nilai Sosial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja ada pengaruhnya kepada minat mahasiswa berkarier dalam Bidang Perpajakan.

## I. PENDAHULUAN

Sudah banyak diketahui bahwa berkarier dalam sektor perpajakan mendapatkan penghasilan yang cukup tinggi. Tujuan banyak orang untuk mempunyai pekerjaan dengan penghasilan yang cukup tinggi. Sehingga menjadi hal wajar jika studi jurusan perpajakan diminati oleh banyak orang. Dengan mempelajari ilmu pengetahuan perpajakan mahasiswa mendapatkan cukup bekal dalam dunia kerja. Melalui PMK no. 111/2014 pemerintah mendukung dalam meningkatkan SDM dalam bidang perpajakan dengan memudahkan dalam pembentukan perkumpulan praktisi perpajakan. Membuka lapangan kerja yang cukup luas sebagai konsultan pajak. Jumlah rasio konsultan pajak di Indonesia masih jauh dari rasio ideal yaitu 1 konsultan pajak berbanding dengan 5000 wajib pajak. Sedangkan saat ini rasio konsultan pajak di Indonesia berada pada 1 konsultan pajak berbanding pada 75000 wajib pajak. Berdasarkan data yang sudah dipaparkan tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan SDM yang bekerja di bidang konsultan pajak cukup tinggi sehingga terdapat lapangan pekerjaan yang cukup luas untuk bekerja pada sektor perpajakan terutama selaku konsultan perpajakan. Maka demikian minat mahasiswa dalam mengejar karier dalam sektor perpajakan terutama konsultan perpajakan cukup tinggi. Melalui penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah beberapa variabel yang digunakan memberi pengaruh minat mahasiswa untuk berkarier dalam sektor pajak. Dikarenakan terdapat beberapa jurnal yang memperoleh hasil bahwa tiap – tiap variabel seperti motivasi, *self efficacy*, pertimbangan pasar pekerjaan, penghargaan finansial, nilai sosial, pengakuan profesional ada pengaruhnya kepada minat mahasiswa berkarier dalam sektor pajak serta juga terdapat beberapa jurnal yang memperoleh hasil bahwa tiap – tiap variabel tidak ada pengaruhnya kepada minat mahasiswa berkarier dalam sektor pajak sehingga terdapat gap yang menarik untuk diteliti. Menurut Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, Fransisca Yaningwati (Dayshandi, Handayani, & Yaningwati, 2015), motivasi mahasiswa dalam berkarier pada sektor pajak misalnya yaitu karena responden suka dengan pajak. Dengan bekerja di bidang perpajakan akan mendorong potensi maksimal responden dalam bidang perpajakan. Sedangkan menurut Nanda Suryadi, Arie Yusnelly, dan Chika (Suryadi, Yusnelly, & Chika, 2021) motivasi tidak begitu berpengaruh dikarenakan hanya dengan motivasi yang kuat belum mampu meningkatkan kemampuan secara maksimal dalam perpajakan. Menurut Putu Candra Ardiana Putra, Made Arie Wahyuni, I Nyoman Putra Yasa (Putra, 2018), *self efficacy* akan memberikan pengaruh minat responden dalam mengambil profesi di bidang perpajakan. *Self efficacy* merupakan keyakinan akan kemampuan diri. Sedangkan menurut Sri Ayem dan Ryan Hidayat (Ayem & Hidayat, 2021) *self efficacy* tidak ada pengaruhnya dengan minat responden untuk bekerja pada sektor terkait pajak. Dikarenakan saat menjadi mahasiswa kepercayaan diri atas kemampuan dalam bidang perpajakan untuk bersaing dalam kompetisi profesi masih sangat amat kurang dan juga kepercayaan akan kemampuan dalam menghadapi tantangan profesi masih sangat rendah. Menurut I Nyoman Putra Yasa, Ida Ayu Gede Danika Esa Pradnyani dan Anantawikrama Tungga Atmadja (Yasa, Pradnyani, & Atmadja, 2019), dengan terbuka luasnya lapangan pekerjaan di bidang perpajakan bisa memberi dorongan minat untuk menentukan bidang berkarier yang ingin diambil. Menurut Wulan Nelafan dan Umi Sulistiyanti (Nelafan & Sulistiyanti, 2022), mengungkapkan bahwa penghargaan finansial merupakan kebutuhan terpenting yang memberikan pertimbangan yang besar saat memilih berkarier dalam sektor pajak. Sedangkan menurut Stella Franciss Muliando dan Yenni Mangoting (Muliando & Mangoting, 2014), pendapatan finansial bukan factor utama yang mempengaruhi minat responden saat menentukan karir. Karena menurut beberapa responden pengalaman yang beragam yang lebih mendorong dalam memilih karir di bidang perpajakan. Menurut Stella

Franciss Mulianto dan Yenni Mangoting (Mulianto & Mangoting, 2014), pengakuan profesional memberikan pengaruh yang signifikan bagi responden untuk memilih berkarir di bidang perpajakan. Sesuai dengan pemaparan Zainal bahwa penghargaan non-finansial akan meningkatkan motivasi dalam bekerja dan produktifitas dalam bekerja. Menurut Stella Franciss Mulianto dan Yenni Mangoting (Mulianto & Mangoting, 2014), cita – cita sosial mempengaruhi minat responden saat melaksanakan pengembangan berkarier dalam sektor pajak. Responden dengan nilai sosial yang lebih baik lebih mungkin untuk mengemban karir di bidang perpajakan. Sedangkan menurut Wulan Nelafan dan Umi Sulistiyanti (Nelafan & Sulistiyanti, 2022) nilai sosial tidak memberikan pengaruh atas minat responden dalam memilih bekerja di bidang perpajakan. Dikarenakan responden lebih berfokus pada pemenuhan kebutuhan pribadi dibandingkan meningkatkan hubungan sosial. Sehingga melalui penelitian ini penulis bermaksud untuk mencari tahu apakah motivasi, *self efficacy*, penghargaan finansial, pertimbangan pasar pekerjaan, nilai sosial, pengakuan keprofesionalitasan, memberi pengaruh kepada minat mahasiswa mempunyai karier dalam sektor pajak.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Karir**

Pengertian karir adalah bidang pekerjaan yang diambil dan ditekuni untuk dilakukan dalam kehidupan, dibayar ataupun tidak dibayar.

### **Perpajakan**

Menurut (Mardiasmo, 2016) pajak yang merupakan pembiayaan dilaksanakan masyarakat kepada negara yang dibayarkan kedalam kas negara yang melakukan aturan UU serta bisa dikenai pemaksaan tanpa pengembalian. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pajak merupakan dukungan finansial yang diberikan warga negara kepada negara yang dipaksakan untuk membiayai pembiayaan negara. Pembayaran yang dilakukan digunakan negara untuk melakukan pembayaran publik.

### **Mahasiswa**

Mahasiswa berdasarkan KBBI berarti individu yang mengenyam pendidikan pada suatu universitas atau perguruan tinggi. Atau dapat diartikan mahasiswa sebagai individu yang mengenyam pendidikan dijenjang universitas dan mempunyai kecerdasan intelektual yang lebih baik.

### **Motivasi**

Menurut Sutrisno (Sutrisno, 2017) motivasi berarti stimulus ataupun kemauan dan daya yang menggerakkan keinginan kerja individu untuk tiap motif bertujuan tertentu yang akan diraih. Atau pun bisa diartikan bahwa motivasi adalah suatu dorongan dalam melakukan sesuatu.

### **Self Efficacy**

Bagi Niu (Niu, 2010) *Self efficacy* yakni hasilnya dari berinteraksi diantara lingkungan luar, proses menyesuaikan diri dan keterampilan dengan personal, pendidikan, maupun pengalaman. Atau dapat diartikan bahwa *self efficacy* atau efikasi diri adalah rasa percaya akan kemampuan diri.

### **Pertimbangan Pasar Kerja**

Berdasarkan Harianti & Taqwa (S., 2017) pertimbangan pasar kerja sebagai semua keperluan maupun persediaan pekerja yang merupakan suatu hal pertimbangan saat akan masuk pada dunia pekerjaan. Atau dapat diartikan juga sebagai faktor lapangan pekerjaan yang mempengaruhi dalam pemilihan bidang pekerjaan sehingga dapat diminati oleh banyak orang.

### **Penghargaan Finansial**

Menurut Suyono (Suyono, 2014) penghargaan finansial dipersepsikan merupakan instrumen ukur mengevaluasi pertimbangan layanan yang sudah diberi pegawai yang merupakan balasan atas yang sudah didapatkannya. Juga dapat diartikan bahwa penerimaan dalam bentuk finansial atau keuangan atas sesuatu hal yang sudah dilakukan.

### **Pengakuan Profesional**

Menurut Daulay (Daulay, 2016) pengakuan profesional berarti penghargaan yang berbentuk non-keuangan berkaitan terhadap pengakuan kepada prestasinya.

### **Nilai – nilai Sosial**

Berdasarkan Hendropuspito nilai sosial berarti seluruh wujud peraturan yang dihargai dalam bermasyarakat dikarenakan daya guna mencakup fungsional untuk perkembangan hidup manusia.

### **Minat**

Minat merupakan ketertarikan dan keinginan atas sesuatu hal yang termasuk dalam aspek psikologis. Pada KBBI, minat maknanya kecondongan hati yang besar kepada suatu hal.

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan landasan teori, bisa ditentukan perumusan hipotesisnya yaitu:

H1 = Diduga Motivasi ada pengaruhnya kepada Minat Mahasiswa Berkarier dalam Bidang Perpajakan

H2 = Diduga Self Efficacy ada pengaruhnya kepada Minat Mahasiswa Berkarier dalam Bidang Perpajakan

H3 = Diduga Pertimbangan Pasar Kerja ada pengaruhnya kepada Minat Mahasiswa Berkarier dalam Bidang Perpajakan

H4 = Diduga Penghargaan Finansial ada pengaruhnya kepada Minat Mahasiswa Berkarier dalam Bidang Perpajakan.

H5 = Diduga Pengakuan Profesional ada pengaruhnya kepada Minat Mahasiswa Berkarier dalam Bidang Perpajakan.

H6 = Diduga Nilai – nilai sosial ada pengaruhnya kepada Minat Mahasiswa Berkarier dalam Bidang Perpajakan.

## **III. METODE**

Dalam riset berikut, mempergunakan macam riset kualitatif berjenis datanya yang memperlihatkan informasi melalui tipe data statistik deskriptif dengan menampilkan data melalui kelompok dan kategori. Cara dalam pemerolehan data melalui hasil dari penyebaran kuisioner kepada mahasiswa aktif jurusan akuntansi Universitas Buddhi Dharma semester 2,4,6, dan 8. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) objek riset bermakna sesuatu atribut ataupun sifat maupun nilai individu, objek dan juga aktivitas yang bervariasi dan ditentukan dari periset agar dipelajarinya, lalu ditentukan kesimpulan terkaitnya. Pada riset berikut mempergunakan objek penelitian mahasiswa aktif jurusan akuntansi Universitas Buddhi Dharma semester 2, 4, 6, dan 8. Objek riset berikut dipakai guna pengujian apakah variabel independennya bisa memberi pengaruh kepada variabel terikat melalui faktor – faktor yang dipakai pada saat uji. Riset berikut mencakup enam variabel independen seperti Motivasi, *Self Efficacy*, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai – nilai sosial, Pengakuan Profesional. Pemerolehan data primer secara langsung melalui sumbernya yang asli. Penghimpunan data dari periset langsung melalui sumber awal ataupun lokasi objek riset diselenggarakan. Didapatkan langsung dari sumber

asalnya (bukan dengan media perantara). Pada pelaksanaan riset berikut, penulis mempergunakan data primer melalui pemerolehan data langsung dari sumber (jawaban langsung dari sumber utama melalui hasil dari penyebaran kuisioner). Data primer menjadi pilihan peneliti karena dilakukan dengan mengumpulkan data – data yang diperlukan di Universitas Buddhi Dharma. Metode survey dipergunakan dalam pengumpulan data melalui penggunaan pertanyaan dengan tertulis yang memerlukan hubungan langsung antara peneliti dan responden. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) kuesioner berarti teknik menghimpun data yang dipakai dengan metode pemberian serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan tertulis terhadap responden agar diberi jawaban. Bagi Sugiyono (Sugiyono, 2016) Populasi berarti lingkup generalisasi mencakup subjek ataupun objek yang berkauntitas serta berkarakteristik dan ditentukan dari periset agar dipelajarinya sehingga kesimpulan bisa ditentukan. Pada riset berikut, mempergunakan populasinya yakni mahasiswa aktif jurusan akuntansi Universitas Buddhi Dharma semester 2, 4, 6, dan 8 sebanyak 601 mahasiswa. Yang dimana terdiri atas 136 mahasiswa semester 2, 200 mahasiswa semester 4, 183 mahasiswa semester 6, serta 82 mahasiswa semester 8. Alasan peneliti hanya melakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi aktif semester 2, 4, 6, dan 8 yaitu dikarenakan terdapat sebagian mahasiswa yang belum terjun dalam dunia kerja serta akan terjun ke dunia kerja, maka bisa memberi implikasi yang cukup nyata kepada penentuan dalam pilihan berkarir di bidang perpajakan. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016), sampel merupakan bagian atas total maupun karakteristik yang dipunyai oleh suatu populasi. Sampel merupakan sebagian atas populasi terdiri sekitar 15 ataupun 25 persen berdasarkan kesemua populasi, tetapi penggunaan sampel harus dapat memperlihatkan karakteristik atas populasi. Menurut Arikunto (2019, hlm. 104), jika seluruh populasi masih kurang dari 100 responden maka sampel diharuskan diambil secara kesemuanya, akan tetapi jika populasi berjumlah melebihi dari 100 responden, penggunaan sampel sebanyak 10 sampai dengan 15 persen atau dapat juga sebanyak 20 sampai dengan 25 persen atas total dari populasi yang dipergunakan. Atas dasar teori tersebut sampel yang menjadi acuan peneliti yaitu sebesar 100 responden. Penggunaan 130 sampel yang dimana sudah sesuai dan memenuhi syarat dengan ketentuan teori menurut Arikunto. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) tata cara ataupun teknik menghimpun data bisa dilaksanakan dengan angket, mewawancarai, pengamatan, dan pula gabungan ketiga itu. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2012), teknik menghimpun data berarti tahapan yang paling strategis pada riset, karena tujuan pokok riset merupakan mengumpulkan data. Penelitian yang dilakukan adalah termasuk pada riset deskriptif kualitatif, menggunakan metode survey dalam pengumpulan data, yang merupakan pengumpulan data menggunakan penyebaran pertanyaan tertulis yang harus diberi jawaban langsung dari respondennya yang ada. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu terdiri atas motivasi (X1), *self efficacy* (X2), pertimbangan pasar kerja (X3), penghargaan finansial (X4), pengakuan profesional (X5), serta nilai – nilai sosial (X6), serta variabel dependennya (Y) yakni minat mahasiswa berkarier dalam sektor pajak. Variabel independen berarti memberi pengaruh dari variabel dependennya.

## IV. HASIL

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel I  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 <sup>a</sup>	.655	.638	1.51232

a. Predictors: (Constant), Nilai - nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Motivasi, Pengakuan Profesional, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja

Melalui pengujian koefisien determinasi dalam tabel itu, mendapatkan hasil yakni nilai koefisien determinasi Adjusted  $R^2$  Square didapatkan sejumlah 0.638 atau 63.8%. Hal tersebut menggambarkan presentase atas pengaruhnya variabel bebas terdiri atas motivasi, *self efficacy*, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, pengakuan profesional, serta nilai – nilai sosial kepada variabel dependen yaitu minat berkarir dibidang perpajakan sejumlah 63.8%. sementara bersisa 36.2% merupakan jumlah persentase variabel terikat oleh variabel lainnya yang bukan termasuk dalam variabel bebas yang dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan, contohnya dapat berupa Persepsi dan Kemampuan.

### Uji Parameter Individual (Uji t)

Atas data yang diperoleh maka mendapatkan hasil analisis yaitu:

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

Tabel II  
 Hasil Uji T Motivasi

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.732	1.392		.000
	Motivasi	.619	.066	.638	.000

a. Dependent Variable: Minat

Variabel motivasi menunjukkan pengaruh negatif bernilai t hitung 9.377 serta t tabel 1.979. Maka nilainya t hitung lebih tinggi dibandingkan t tabel. Nilai signifikansinya

sejumlah 0.000 melebihi daripada 0.05 bertanda positif, yang bisa ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima maka dari itu variabel motivasi memiliki pengaruh bersignifikan kepada minat mahasiswa berkarier dalam sektor perpajakan.

2. Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

Tabel II  
Hasil Uji T *Self Efficacy*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.954	1.292		4.609	.000
	Self Efficacy	.722	.063	.712	11.485	.000

a. Dependent Variable: Minat

Variabel *self efficacy* menunjukkan pengaruh negatif bernilai t hitung 11.485 dan t tabel 1.979. Sehingga nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel. Nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 bertanda positif, yang dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima maka dari itu variabel *self efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

Tabel III  
Hasil Uji T Pertimbangan Pasar Kerja

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.879	1.204		6.542	.000
	Pertimbangan Pasar Kerja	.676	.063	.688	10.728	.000

a. Dependent Variable: Minat

Variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan pengaruh negatif dengan nilai t hitung 10.728 dan t tabel 1.979. Sehingga nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel. Nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari pada 0.05 bertanda positif, yang dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 diterima maka dari itu variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

4. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

**Tabel IV**  
**Hasil Uji T Penghargaan Finansial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.002	1.304		7.670	.000
	Penghargaan Finansial	.541	.065	.590	8.271	.000

a. Dependent Variable: Minat

Variabel penghargaan finansial menunjukkan pengaruh negatif dengan nilai t hitung 8.271 dan t tabel 1.979. Sehingga nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel. Nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari pada 0.05 bertanda positif, yang dapat ditarik kesimpulan bahwa H4 diterima maka dari itu variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

5. Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

**Tabel V**  
**Hasil Uji T Pengakuan Profesional**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.655	1.600		5.410	.000
	Pengakuan Profesional	.576	.076	.556	7.570	.000

a. Dependent Variable: Minat

Variabel pengakuan profesional memiliki pengaruh positif dengan nilai t hitung 7.570 dan t tabel 1.979. Sehingga nilai t hitung > t tabel. Nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 bertanda positif, yang artinya bahwa H5 diterima sehingga variabel pengakuan profesional memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

6. Pengaruh Nilai – nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

**Tabel VI**  
**Hasil Uji T Nilai – nilai Sosial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.136	1.293		7.839	.000
	Nilai - nilai Sosial	.539	.065	.589	8.236	.000

a. Dependent Variable: Minat

Variabel nilai – nilai sosial menunjukkan pengaruh negatif dengan nilai t hitung 8.236 dan t tabel 1.979. Sehingga nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel. Nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari pada 0.05 bertanda positif, yang dapat ditarik kesimpulan bahwa H<sub>6</sub> diterima maka dari itu variabel nilai – nilai sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Tabel VII  
Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	534.756	6	89.126	38.969	.000 <sup>b</sup>
	Residual	281.314	123	2.287		
	Total	816.069	129			

a. Dependent Variable: Minat  
b. Predictors: (Constant), Nilai - nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Motivasi, Pengakuan Profesional, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja

Dari hasil uji ANOVA atau uji f didapatkan f hitung 38.969 lebih besar dari pada f table yaitu sebesar 2.17 dengan signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keenam variabel independen yaitu motivasi, *self efficacy*, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan nilai – nilai sosial dengan bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap berkarir dibidang perpajakan.

## V. KESIMPULAN

Melalui hasil uji hipotesis dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi ada pengaruhnya dengan bersignifikan kepada minat berkarir dibidang perpajakan. Dapat diberi pembuktian melalui skor T hitung sejumlah 9.377 lebih tinggi daripada angka T tabel 1.979 bertingkat signifikannya sejumlah 0.000 lebih rendah daripada 0.05, *Self efficacy* ada pengaruhnya bersignifikan kepada minat berkarier dalam sektor pajak. Dapat ditarik kesimpulan dengan nilai T hitung sejumlah 11.485 lebih tinggi dibandingkan angka T tabel 1.979 yang bertingkat signifikannya sejumlah 0.000 lebih rendah daripada 0.05, Pertimbangan pasar kerja ada pengaruhnya dengan bersignifikan kepada minat berkarier dalam sektor pajak. Hal berikut bisa diamati melalui angka T hitung sejumlah 10.728 lebih tinggi daripada angka T tabel 1.979 yang bertingkat signifikannya sejumlah 0.000 lebih rendah daripada 0.05, Penghargaan finansial ada pengaruhnya dengan bersignifikan kepada minat berkarier dalam sektor pajak. Diberi pembuktian melalui hasil nilainya T hitung sejumlah 8.271 lebih besar dari nilai T tabel 1.979 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, Pengakuan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan nilai T hitung sebesar 7.570 lebih besar dari nilai T tabel 1.979 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, serta atas variabel bebas nilai – nilai sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Dapat ditarik kesimpulan atas nilai T hitung yang diperoleh sebesar 8.236 lebih besar dari nilai T tabel 1.979 dengan tingkat signifikan sebesar

0.000 lebih kecil dari 0.05, kemudian secara bersama – sama variabel bebas seperti Motivasi, *self efficacy*, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan nilai – nilai sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Didapat dari nilai f hitung sebesar 38.969 lebih besar dari nilai f tabel 2.17 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari pada 0.05.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., & Hidayat, R. (2021). The Effect Of Motivation, Self Efficacy, Tringa and Understanding of PMK Number 111/PMK.03/2014 On Career Interest Of Accounting Students as Tax Consultants. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 24-26.
- Dayshandi, D., Handayani, S. R., & Yaningwati, F. (2015). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan. *Studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*, 7-8.
- Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014). Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Tax & Accounting Review, Vol 4, No 2*, 6-8.
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis Determinan Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 139-141.
- Putra, P. C. (2018). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Sebagai Konsultan Pajak. *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 9-11.
- Suryadi, N., Yusnelly, A., & Chika. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru*, 276-277.
- Yasa, I. P., Pradnyani, I. A., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 87-88.
- Daulay, M. (2016). Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Skripsi*.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: CV Andi Offser.
- Niu, H. J. (2010). *Investigating the Effect of Self Efficacy on Food-service Industry Employees Career Commitmen*. Chang Ching-sheng: Internasional Journal of Hospitality Management.

- S., H. S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri & Swasta Kota Padang. *Jurnal WRA*, 5(2), 1029-1044.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Cara mudah menyusun skripsi, tesis, dan disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ). *Jurnal PPKM II*. 2(1), 69-83.